BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul "Optimalisasi Fungsi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat tidak hanya dilaksanakan oleh waka kesiswaan saja akan tetapi dengan cara bekerjasama dengan pihak lain, yaitu waka kurikulum dan waka BK. Dan ternyata dapat berjalan dengan baik. Tugas manajemen kesiswaan di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat meliputi: perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstra kelas dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
2. Manajemen kesiswaan MA Ma'arif 7 Sunan Drajat dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa, memiliki dua cara yaitu sebelum siswa menjadi pengurus OSIS dan setelah siswa menjadi pengurus OSIS. Sebelum siswa menjadi pengurus OSIS yaitu pertama selama tiga bulan yang akan dijadikan calon ketua OSIS mengikuti training/kaderisasi. Kedua, seluruh siswa kelas dua MA dan siswa yang berpotensi menjadi pengurus, mengikuti pembekalan (LDKS) yang dilaksanakan selama tiga hari. Ketiga, yaitu debat calon ketua OSIS. Keempat, Mengadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemilihan ketua secara demokratis dan tersembunyi (tempat tertutup). Setelah siswa menjadi pengurus yaitu: pertama, mengadakan kumpul rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, satu bulan sekali serta pada akhir tahun. Kedua, siswa diberi kepercayaan untuk mengelola organisasinya/kegiatannya Kelebihan dari enam upaya tersebut yaitu: pertama, dengan adanya training/kaderisasi, para siswa menjadi lebih siap ketika nanti benar-benar harus menjadi pengurus OSIS. Kedua, dengan mengikuti LDKS maka mereka akan mendapatkan tambahan ilmu, yaitu bagaimana seharusnya menjadi pengurus, pemimpin dan bagaimana cara menyelesaikan masalah. Ketiga, untuk debat calon kandidat, kelebihannya yaitu para siswa akan mengetahui kemampuan dari masing-masing calon ketua, hal tersebut dikarenakan debat calon kandidat diadakan di depan forum. Keempat, Kelebihan dari pemilihan ketua OSIS secara demokratis yaitu seluruh siswa dapat menyampaikan aspirasinya. Kemudian kelebihan dari pelaksanaannya secara tersembunyi (tempat tertutup) adalah siswa dapat terhindar dari pengaruh luar. Kelima, kelebihan dari rapat adalah mereka akan mengetahui program yang sudah terlaksana dan belum terlaksana, selain itu mereka menjadi semangat lagi ketika awalnya sudah *ngedrop*. Keenam, Kelebihan dari pemberian kepercayaan, para pengurus dapat berlatih bagaimana mengelola organisasi, sehingga dapat diterapkan kelak ketika terjun dimasyarakat. Dari beberapa upaya di atas, terdapat kekurangan yaitu dalam hal:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama kekurangan dari training ialah biasanya anak yang nakal tidak mau diatur karena menganggap yang memberi sanksi itu bukanlah pengurus asli. Kedua, kekurangan dari LDKS adalah waktunya terbatas. Ketiga, kekurangan dari pelaksanaan rapat-rapat adalah mereka tidak menghadiri rapat diakibatkan karena seringnya rapat.

Hasil dari optimalisasi fungsi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat adalah sebagai berikut: pertama, Pengurus yang pada awalnya menunggu arahan dari kepala sekolah, waka kesiswaan ataupun Pembina OSIS, sekarang mereka mampu mengambil keputusan sendiri. Kedua, Para pengurus mampu mengorganisir teman sebayanya serta adik-adik kelas mereka. Ketiga, Pengurus yang awalnya tidak berani berbicara di depan umum, sekarang mereka berani tampil percaya diri, ini dibuktikan salah satunya ketika OSIS mengadakan acara, dari pengurus ada yang menjadi ketua panitia, sehingga dia harus sambutan di depan para siswa lain. Keempat, Memiliki sikap adil, hal ini dapat dilihat ketika para pengurus tetap memberi sanksi kepada anggota yang melanggar, walaupun yang melanggar itu teman mereka sendiri. Kelima, mampu mengendalikan organisasi, ini dapat diperoleh diantaranya ketika mereka mengadakan kegiatan, yaitu bagaimana mengadakan kegiatan, mengorganisir pengurus yang lain, mengarahkan para rekannya, serta mengevaluasi hasil kegiatan. Keenam, Memiliki jiwa keikhlasan, hal ini dapat dilihat dari sistem kerja OSIS, mereka ikhlas membantu demi tegaknya kedisiplinan. Ketujuh, Pengurus OSIS tetap berprestasi, walaupun mereka telah menjadi pengurus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya optimalisasi fungsi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan efektif.
2. Manajemen kesiswaan MA Ma'arif 7 Sunan Drajat hendaknya selalu berusaha mencari jalan untuk mengoptimalkan potensi berorganisasi siswa. Untuk kekurangan dari training yaitu dapat dicari jalan keluarnya yaitu dengan cara memberi pengarahan kepada semua anak agar mentaati apa yang diperintahkan oleh calon pengurus. Mengenai waktu LDKS yang terbatas, maka pengelola manajemen kesiswaan hendaknya menambah waktunya, sehingga para calon pengurus benar-benar memahami hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan ataupun organisasi. Yang terakhir solusi untuk pengurus yang tidak hadir dalam rapat, maka hendaknya para atasan, baik waka kesiswaan, pembina OSIS maupun ketua OSIS memberi pengertian bahwa rapat adalah kepentingan bersama, yaitu untuk mengevaluasi program sudah berjalan atau belum, dan ketika ada yang belum berjalan maka dapat diadakan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kemudian kepada seluruh pengelola lembaga pendidikan, agar senantiasa berupaya mengoptimalkan potensi berorganisasi siswanya, sehingga para siswa dapat mengamalkannya ketika sudah terjun di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENUTUP

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah, karena berkat kekuatan dari-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga amal ibadah yang telah diberikan mendapatkan balasan dari sisi Allah SWT. Tiada gading yang tidak retak, penulis sadar meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun tentunya tetap terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Segala kebenaran hanyalah milik Sang Pencipta, teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id